



**STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT
INFAQ DAN SEDEKAH PADA PROGRAM
SEDEKAH UNTUK MULIAKAN YATIM DI
BAZNAS KABUPATEN BREBES**



ISNAENI NUR AZIZAH

NIM. 3621056

2025



**STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT
INFAQ DAN SEDEKAH PADA PROGRAM
SEDEKAH UNTUK MULIAKAN YATIM DI
BAZNAS KABUPATEN BREBES**



ISNAENI NUR AZIZAH

NIM. 3621056

2025

**STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAQ
DAN SEDEKAH PADA PROGRAM SEDEKAH
UNTUK MULIAKAN YATIM DI BAZNAS
KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

ISNAENI NUR AZIZAH
NIM. 3621056

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAQ
DAN SEDEKAH PADA PROGRAM SEDEKAH
UNTUK MULIAKAN YATIM DI BAZNAS
KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

ISNAENI NUR AZIZAH
NIM. 3621056

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Isnaeni Nur Azizah

NIM : 3621056

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH PADA PROGRAM SEDEKAH UNTUK MULIAKAN YATIM DI BAZNAS KABUPATEN BREBES”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 1 Juli 2025
Yang Menyatakan



Isnaeni Nur Azizah
NIM.3621056

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
Perum Graha Mulia No. A17 Jl. Otto Iskandar Soko,
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Isnaeni Nur Azizah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Isnaeni Nur Azizah

NIM : 3621056

Judul : **Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infaq dan Sedekah Pada Program Sedekah untuk Muliakan Yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Juni 2025
Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP.198501132015031003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ISNAENI NUR AZIZAH**
Matrikulasi : **3621056**
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH PADA PROGRAM SEDEKAH UNTUK MULIAKAN YATIM DI BAZNAS KABUPATEN BREBES**

Skripsi telah diujikan pada Hari Selasa, 08 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I


Heriyanto, M.S.I
NIP. 9870809 2018011001

Penguji II


Nurul Maisyal, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar 'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربّنا ditulis *rabbanaa*

البرّ ditulis *albirra*

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البيدع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT., karya ini saya niatkan sebagai bagian dari upaya mencari ilmu di jalan-Nya. Perjalanan panjang yang menghasilkan kebahagiaan ini, saya persembahkan untuk orang tercinta, yang telah menjadi bagian penting dalam setiap langkahku. Kepada:

Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Toyib dan Ibu Suenti yang dengan sepenuh hati selalu memberikan kasih sayang, mendidik, membimbing, memberikan yang terbaik, semangat, motivasi dan doa yang tiada henti, serta segala bentuk dukungan lahir dan batin yang senantiasa Allah lancarkan melalui kalian untuk saya. Selalu menjadi sumber kekuatan, tempat berpulang dalam lelah, dan alasan utama untuk terus maju. Rasa syukur yang sangat besar dan bangga memiliki orang tua yang selalu mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terima kasih pak, bu, engkau adalah anugerah terbesar dalam hidupku dan semoga senantiasa selalu dijaga dan dilindungi oleh Allah SWT. Aamiin.

MOTTO

“Manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(Q.S. An-Najm: 39)

“Miliki cukup keberanian untuk memulai, dan cukup hati untuk menyelesaikannya”

(Yevi Sopiah)



ABSTRAK

Nur Azizah, Isnaeni. 2025. Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infaq dan Sedekah Pada Program Sedekah untuk Muliakan Yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan, Zakat Infaq dan Sedekah, Kesejahteraan Anak Yatim

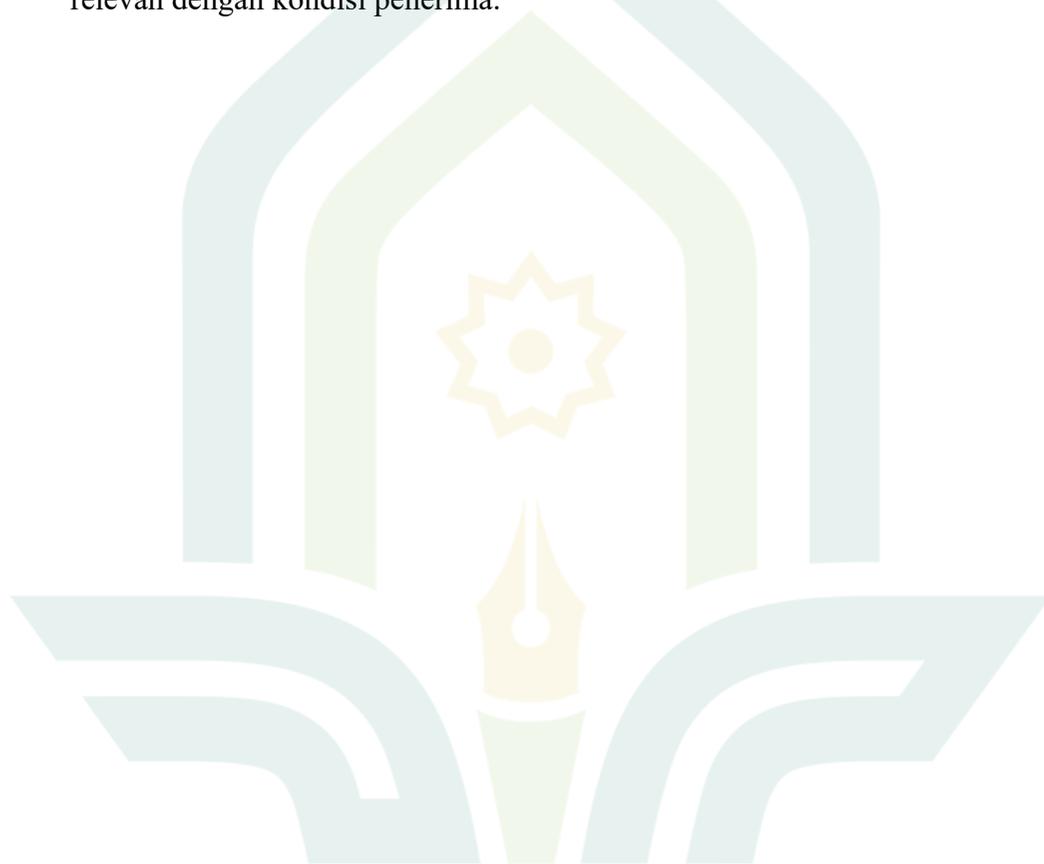
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes merupakan lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah untuk mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) secara profesional dan terorganisir di wilayah Kabupaten Brebes. Salah satu programnya ada BAZNAS Brebes Peduli yang didalamnya termasuk dari program Sedekah untuk Muliakan Yatim, yang bertujuan tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan anak yatim. Namun dalam praktiknya, strategi pengelolaan dana ZIS pada program ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya partisipasi masyarakat umum dan ketergantungan pada sumber dana dari kalangan ASN. Selain itu, terdapat kebijakan pemerataan bantuan yang menjadikan distribusi zakat diarahkan kepada seluruh kategori mustahik, sehingga alokasi untuk anak yatim menjadi terbatas.

Penelitian ini ditujukan untuk memecahkan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana strategi pengelolaan dana zakat infaq dan sedekah pada program sedekah untuk muliakan yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes. (2) Bagaimana Kesejahteraan anak yatim pada program sedekah untuk muliakan yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes.

Jenis penelitian pada ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pengelola BAZNAS Kabupaten Brebes, sedangkan data sekunder berasal dari literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa strategi pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah pada program Sedekah untuk Muliakan Yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes menggunakan prinsip manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Perencanaan,

dilakukan secara sistematis melalui RKAT dan RENSTRA, pengorganisasian, melibatkan tim internal dan mitra eksternal, pelaksanaan program dijalankan melalui system surat permohonan dan kolaborasi dengan Lembaga sosial, serta pengawasan dilakukan secara internal melalui verifikasi dan evaluasi berkala. Meskipun jumlah dana meningkat, keterbatasan partisipasi masyarakat dan kebijakan pemerataan mustahik menyebabkan belum seluruh anak yatim dapat dibantu. Meskipun demikian, program ini sudah memberikan dampak positif terhadap Sebagian anak yatim. Program ini dirancang berbasis kebutuhan, sehingga bantuan yang diberikan lebih tepat sasaran dan relevan dengan kondisi penerima.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam saya curahkan kepada junjungan kita kekasih Allah SWT. Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabatnya. Penulis menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi, dengan judul "Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infaq dan Sedekah Pada Program Sedekah untuk Muliakan Yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1), pada program studi Manajemen Dakwah, fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, semangat, dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Muhandis Azzuhri, Lc., MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekaloongan.
6. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Kedua orang tua, Bapak Toyib dan Ibu Suenti, yang selalu memberikan do'a, motivasi, dan semangat penulis untuk menyelesaikannya.
8. Kedua kaka, Iqro Maulana Ishak dan Ririn Ria Agustin, dan kedua keponakan, Alike Naila Putri dan Dzulkarnain Abu Malik.
9. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
10. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
11. Seluruh Pengurus Besar BAZNAS Kabupaten Brebes, yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti dan memberikan data-data yang dibutuhkan.
12. Teman-teman Manajemen Dakwah khususnya angkatan 2021.
13. Sahabat seperjuangan, Risma Nadhyfatul Ilmi, Nafidania Lana, Amelia Rahma, Nurfatim Lu'luatus Sholikha, Camelia Intan Shofi, Adillah Afni Labibah, Dewi Limro Ati Solikha, dan Inayatul Laili Syahra, yang selalu bersedia untuk berbagi cerita, keluh, kesah, dukungan, kebersamaan, dan tawa selama masa studi berlangsung.
14. Sahabat yang di rumah, Anis, Nita, Pipi, Wulan, Nisa, Ayu, Rida, dan Indaha, yang selalu memberikan semangat, dan dukungan.
15. Semua teman dan pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

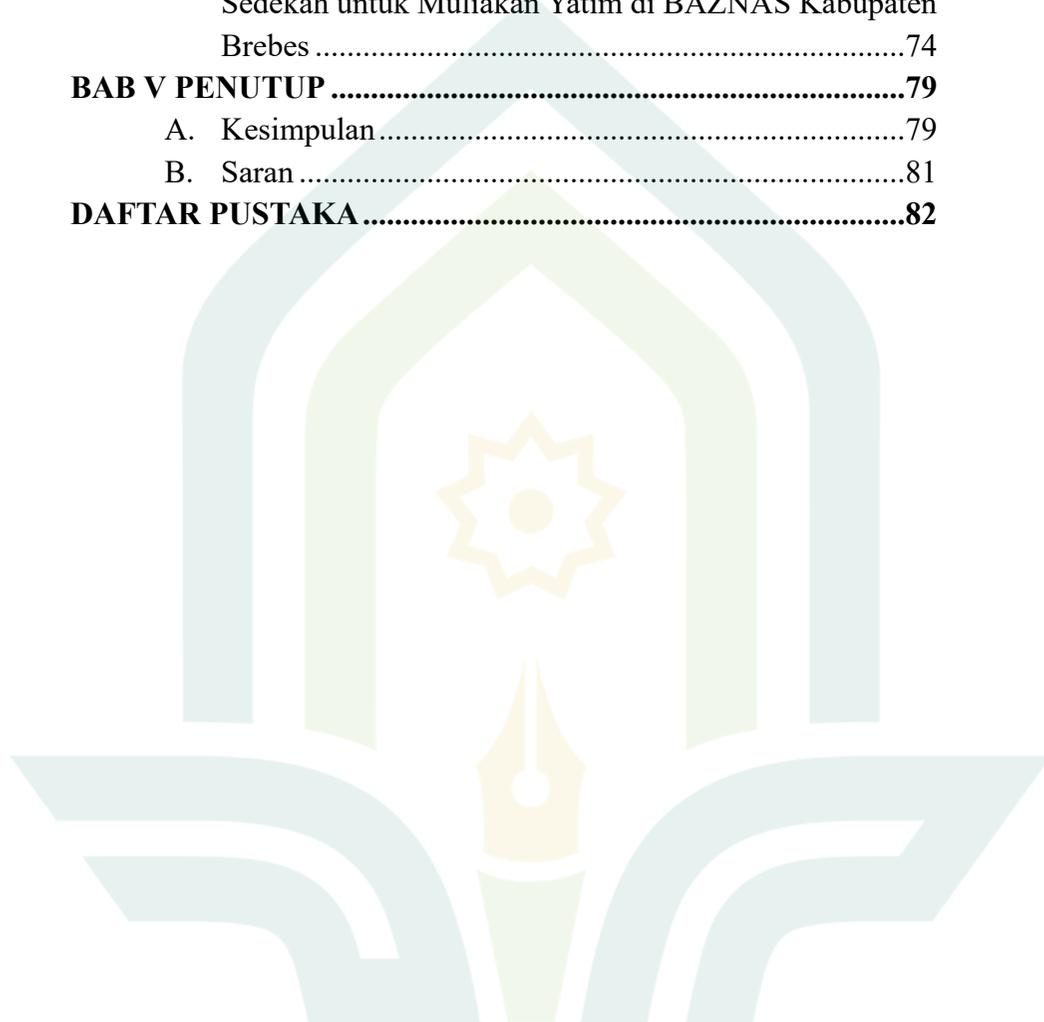
Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya, terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah. Aamiin.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

JUDUL KRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPISI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Ruang Lingkup Strategi Pengelolaan	20
1. Pengertian Strategi	20
2. Pengertian Pengelolaan	21
3. Strategi Pengelolaan	22
B. Ruang Lingkup Zakat	25
1. Pengertian Zakat	25
2. Hukum Zakat	25
3. Syarat Wajib Zakat	27
4. Golongan penerima zakat	28

5. Jenis-jenis zakat	29
6. Fungsi dan tujuan zakat	32
C. Ruang Lingkup Infaq.....	34
1. Pengertian Infaq	34
2. Hukum Infaq	34
3. Macam-Macam Infaq.....	35
4. Rukun dan Syarat Infaq	36
5. Hikmah Infaq	36
D. Ruang lingkup Sedekah	37
1. Pengertian Sedekah	37
2. Dasar Hukum Sedekah.....	38
3. Rukun dan Syarat Sedekah	38
4. Manfaat dan Hikmah Sedekah	39
E. Ruang Lingkup Kesejahteraan Anak Yatim.....	40
1. Pengertian Kesejahteraan Anak	40
2. Hak-hak Anak	41
3. Pengertian Anak Yatim.....	41
4. Kesejahteraan Anak Yatim	42
BAB III HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Brebes	43
1. Profil BAZNAS Kabupaten Brebes	43
2. Sejarah BAZNAS Kabupaten Brebes	43
3. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Brebes.....	43
4. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Brebes ..	44
5. Program Kerja BAZNAS Kabupaten Brebes	45
6. Profil Program Sedekah untuk Muliakan Yatim BAZNAS Brebes	46
B. Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infaq dan Sedekah Pada Program Sedekah untuk Muliakan Yatim di Baznas Kabupaten Brebes.....	48
C. Kesejahteraan Anak Yatim Pada Program Sedekah untuk Muliakan Anak Yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes	60

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	68
A. Analisis Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infaq dan Sedekah Pada Program Sedekah untuk Muliakan Yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes.....	68
B. Analisis Kesejahteraan Anak Yatim Pada Program Sedekah untuk Muliakan Yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes	74
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data jumlah mustahiq program sedekah untuk muliakan yatim dan dana ZIS yang terkumpul pada BAZNAS Kabupaten Brebes tahun 2021-2024.....	2
Tabel 3.1	Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Brebes.....	44



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Berfikir	14
-----------	-------------------------	----



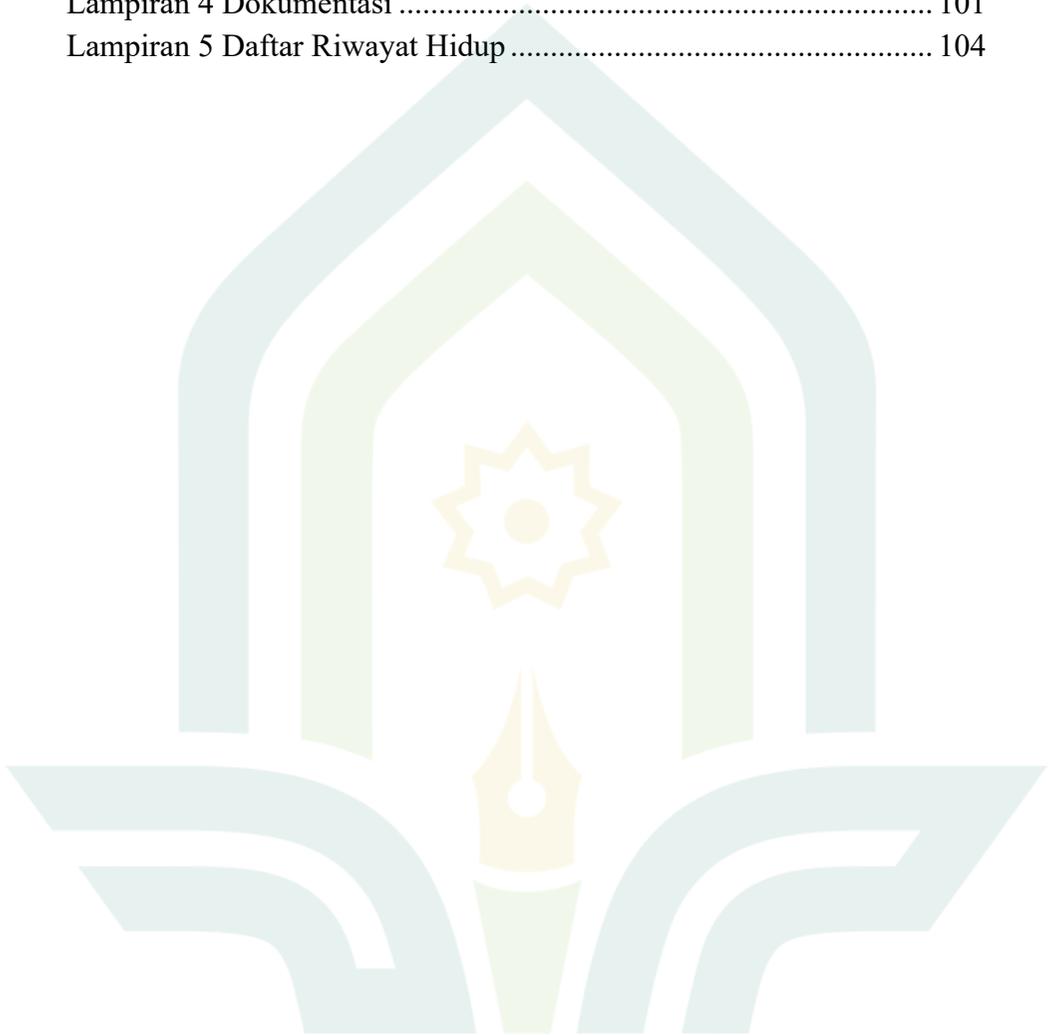
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kantor BAZNAS Kabupaten Brebes	10
Gambar 2.2	Wawancara dengan Kepala Pelaksana Harian BAZNAS Kabupaten Brebes	101
Gambar 2.3	Wawancara dengan Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Brebes	102
Gambar 2.4	Wawancara dengan Bidang Pendistribusian BAZNAS Kabupaten Brebes	102
Gambar 2.5	Wawancara dengan Wakil Ketua IV BAZNAS Kabupaten Brebes	102
Gambar 2.6	Wawancara dengan Wakil Ketua II BAZNAS Kabupaten Brebes	103
Gambar 2.7	Penerima Manfaat	103



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	88
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian.....	89
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	90
Lampiran 4 Dokumentasi	101
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga pengelolaan ZIS yang memiliki legalitas untuk menghimpun dan mendistribusikan dana secara profesional, akuntabel, dan sistematis. Kehadiran BAZNAS di Kabupaten Brebes menjadi bagian dari upaya nasional dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan umat. Zakat dalam pandangan ajaran Islam memiliki fungsi sebagai instrumen untuk pemerataan kesejahteraan masyarakat, karena konsep zakat pada umumnya dapat dirancang untuk menjadi mekanisme yang efektif dalam mendistribusikan kekayaan, sehingga mengurangi ketimpangan antara mereka yang berkecukupan dan mereka yang kurang mampu, sehingga bisa mewujudkan keadilan sosial yang kondusif dalam kebijakan ekonomi yang merata.¹

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Brebes ini mempunyai salah satu program BAZNAS peduli, yang di dalamnya termasuk program Sedekah untuk Muliakan Yatim. Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Ibung selaku kepala pelaksana harian BAZNAS Brebes, alasan diadakannya program ini karena kabupaten Brebes sangat terkenal dengan kemiskinan ekstrem. Angka kemiskinannya mencapai 17%. Setelah BAZNAS ikut dalam kolaborasi Pemerintah Daerah (PEMDA), angka kemiskinan turun dan anak yatim termasuk di dalamnya. Pihak BAZNAS ingin membantu dan membahagiakan anak yatim, karena menjadi anak yatim sangat berat, setidaknya BAZNAS bisa meringankan bebannya.² Berdasarkan keberhasilan BAZNAS Brebes dalam mengumpulkan dana zakat infaq dan sedekah pada tahun 2022 terkumpul sebesar Rp. 6,1 miliar dan pada tahun 2023 sebesar 9,02

¹ Hermien Triyowati et al, *Zakat Infaq Sedekah Dan Akuntansinya Serta Potensinya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Miskin*, Cet. Ke-1, (Jakarta:Universitas Trisakti, 2015), hlm. 142.

² Ibung Darajatun, Kepala Pelaksana Harian BAZNAS Kabupaten Brebes, Wawancara Pribadi, Brebes, 16 Desember 2024.

miliar. Dana yang diperoleh tersebut disalurkan ke berbagai bidang, termasuk bidang Brebes Peduli yang di dalamnya ada program Sedekah untuk Muliakan Yatim.³

Tabel 1.1

Data jumlah mustahiq program sedekah untuk muliakan yatim dan dana ZIS yang terkumpul pada BAZNAS Kabupaten Brebes tahun 2021-2024

Tahun	Jumlah Mustahiq Yatim	Dana ZIS Terkumpul
2021	344	Rp. 4.094.589.026
2022	2166	Rp. 6.123.805.580
2023	2131	Rp. 9.028.368.728
2024	2037	Rp. 10.352.741.911

(Sumber Data: Dokumen BAZNAS Kabupaten Brebes)

BAZNAS Kabupaten Brebes merupakan salah satu lembaga pengelolaan zakat yang mengalami perkembangan cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data yang tersedia, dana ZIS yang dihimpun oleh BAZNAS Kabupaten Brebes mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahunnya. Dalam kurun waktu empat tahun peningkatannya sangat baik sekali. Mulai pada tahun 2021, jumlah yang berhasil di himpun masih relatif terbatas karena dampak pandemi yang mempengaruhi ekonomi masyarakat. Namun pada tahun 2022, terjadi peningkatan yang cukup signifikan seiring dengan pemulihan ekonomi dan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berzakat, infaq, dan sedekah. Peningkatan ini juga terus berlanjut pada tahun 2023 dan 2024, di mana jumlah dana yang terkumpul mencapai angka tertinggi dibandingkan dua tahun sebelumnya.⁴

Namun, dalam pelaksanaan program tersebut, terdapat fenomena menarik yang ditemukan di lapangan. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan, mengapa di tengah peningkatan dana ZIS

³ <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/pemkab-brebes-terima-baznas-award/>

⁴ Arsip, BAZNAS Kabupaten Brebes.

yang signifikan, justru jumlah penerima manfaat dari kalangan anak yatim mengalami penurunan?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, diperlukan kajian terkait strategi yang diterapkan BAZNAS Kabupaten Brebes dalam mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah, pada program Sedekah untuk Muliakan Yatim.

Strategi pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) merupakan upaya sistematis yang dilakukan untuk mengoptimalkan proses penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian dana ZIS yang efektif dan efisien. Strategi dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah harus dikelola dengan baik, dan amanah, karena mengingat perannya tersebut dimanfaatkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam mengatasi kesenjangan sosial dan pengentasan kemiskinan. Pengelolaan dana zakat melibatkan serangkaian tindakan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan, penyaluran, dan pemanfaatan dana zakat. Strategi manajemen atau pengelolaan ini sangat penting dalam pengelolaan dana ZIS agar tepat sasaran dan tercapainya tujuan pengentasan kemiskinan terutama untuk anak yatim.⁵

Anak yatim tersebut seringkali tidak memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar, lantaran mereka ditinggalkan oleh salah satu bahkan ada yang keduanya karena meninggal dunia. Anak yatim, cenderung tidak mampu memiliki ekonomi untuk bekal pokoknya. Maka diperlukannya sebuah program kesejahteraan sosial khususnya anak yatim, karena untuk terjaminnya kesejahteraan seorang anak sangat bergantung pada terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan utamanya.⁶

⁵ Khavid Normasyhuri, et al, Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi umat dalam Mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Masa Covid-19, (Lampung: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam UIN Raden Intan Lampung, No.2, VIII, 2022), hlm.2.

⁶ Hamidulloh Ibda, Program Kesejahteraan Sosial Melalui Santunan Pendidikan Untuk Anak Yatim Piatu Dan Fakir Miskin Di SMK JAPA Pati Social Welfare Program through Education Compensation for Orphans and The Needy in JAPA Vocational High School Pati, (Temanggung: *Jurnal PKS STAINU Temanggung*, No. 3, Desember, XVII, 2018), hlm. 3.

Menurut UU No. 4/2024 tentang kesejahteraan ibu dan anak pada fase seribu hari pertama kehidupan, bagian kedua, mengenai hak anak pasal 11 yaitu, setiap anak berhak untuk hidup, berkembang dan tumbuh secara optimal. Memperoleh jaminan gizi dan kesehatan sesuai dengan usia atau kebutuhan secara fisik dan mentalnya. Memperoleh pemenuhan kesejahteraan sosial.⁷ Dalam konteks kesejahteraan, mereka memerlukan perhatian yang khusus untuk memastikan kebutuhannya terpenuhi secara optimal, baik dari segi kesehatan, pendidikan, dukungan emosional dan lain sebagainya. Dengan adanya upaya tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya, dan untuk mewujudkan upaya meningkatkan kesejahteraan anak yatim tersebut, maka adanya lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) diperlukan.⁸

Selain itu, perlu juga melihat bagaimana strategi yang dijalankan oleh BZNAS Brebes jika dibandingkan dengan lembaga lain (lembaga A yang serupa dengan BAZNAS). Lembaga tersebut memiliki strategi penghimpunan dana yang sangat baik, antara lain dengan secara aktif mendatangi para donatur, menyebarkan pamflet, membangun komunikasi langsung dengan masyarakat, dan menjalin relasi yang kuat dengan pihak-pihak pendukung program. Maka dengan strategi yang tepat akan mampu meningkatkan pendapatan yang mampu dikelola dengan maksimal dan manfaatnya dapat dirasakan oleh para mustahiq melalui distribusi dana yang tepat sasaran terutama untuk anak yatim.⁹ Perbandingan ini menjadi penting untuk menilai apakah strategi yang diterapkan BAZNAS Brebes sudah optimal, serta bagaimana peluang untuk

⁷ UUD, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Kesejahteraan Ibu Dan Anak Pada Fase Seribu Hari Pertama Kehidupan', *Nasional*, 105.3 (2024).

⁸ Rila Kusumaningsih, Implementasi Pemenuhan Hak-Hak Anak Yatim Piatu Dalam Upaya Kesejahteraan Sosial Anak, (Serang: *Indonesia Multidiscipline of Social Journal*, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, No.2, Mei, IV, 2024), 79–85.

⁹ Fajar Fitrah dan Romi Suradi, *Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq Dan Shadaqah Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pontianak Pada Tahun 2023*, (Tanjungpura: *Forum Ekonomi dan Bisnis: Jurnal Ekonomi Islam Universitas Tanjungpura*, Vol. I, 2023), hlm. 459.

mengembangkan pendekatan yang lebih aktif dan partisipatif dalam pengelolaan dana ZIS.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Selain sebagai bentuk evaluasi terhadap program sosial berbasis zakat, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi BAZNAS Kabupaten Brebes dalam memperbaiki strategi pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah, agar lebih fokus, tepat sasaran, dan berdampak nyata terhadap kesejahteraan anak yatim. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti di BAZNAS Kabupaten Brebes dengan judul **“Strategi Pengelolaan Dana Zakat Infaq dan Sedekah Pada Program Sedekah untuk Muliakan Yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan dana zakat infaq dan sedekah pada program sedekah untuk muliakan yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes?
2. Bagaimana kesejahteraan anak yatim pada program sedekah untuk muliakan yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan dana zakat infaq dan sedekah pada program sedekah untuk muliakan yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes.
2. Untuk mengetahui kesejahteraan anak yatim pada program sedekah untuk muliakan yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan fenomena sosial dan menjadi referensi bagi studi berikutnya, mengenai hal yang berhubungan dengan strategi pengelolaan dana zakat infaq dan sedekah pada program sedekah untuk muliakan yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana penyampaian masyarakat untuk lebih mengetahui mengenai strategi pengelolaan dana zakat infaq dan sedekah pada program sedekah untuk muliaikan yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Strategi Pengelolaan

Strategi merupakan rencana yang bersifat jangka panjang yang disertai serangkaian langkah atau tindakan agar meraih tujuan spesifik yang telah ditentukan sejak awal, melalui tahapan analisis dan pengamatan yang cermat.¹⁰ Manajemen atau pengelolaan merupakan suatu kegiatan yang proses penataannya dilakukan melalui manajemen yang mencakup empat elemen dasar termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Strategi manajemen atau pengelolaan merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, dan pengontrolan strategi organisasi atau lembaga untuk mencapai tujuan jangka panjang.¹¹

Strategi pengelolaan ini meliputi beberapa aspek, mulai dari pengumpulan dana, identifikasi mustahik, sampai dengan penyampaian bantuan secara tepat sasaran dan efisien. Strategi merancang distribusi yang efisien yaitu dengan melakukan identifikasi yang seksama terhadap mustahik dengan memperhatikan kebutuhan dan keadaan sosial ekonomi pada setiap penerima zakat tersebut.¹²

¹⁰ Mimin Yatminiwati, *Manajemen Strategi Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*, Cet. Ke-1, (Karangsari: Widya Gama Press, 2019), hlm. 3.

¹¹ Ma'rufah Seli, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Qriset Indonesia, 2023), hlm. 107-108.

¹² Adif Riandy Mardhika, *Pemasaran Zakat*, Cet. Ke-1, (Sumatra Barat: Takaza Innovatix Labs, 2024), hlm. 106.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli fungsi manajemen (pengelolaan) disimpulkan menjadi 4 fungsi yaitu;

1) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan aktivitas awal manajerial di setiap organisasi dalam melakukan tindakan. Perencanaan ini berkaitan dengan beberapa hal, diantaranya waktu dan strategi. Perencanaan disini bertujuan untuk kelembagaan atau organisasi terkait ziswaf. Perencanaan ini akan melahirkan sebuah visi dan misi yang akan menjadi sebuah program untuk diaktualisasikan selanjutnya. Perencanaan ini juga digunakan sebagai perumusan segala sesuatu yang perlu dilakukan pengelola zakat, mulai dari strategi pengelolaan secara efektif, perencanaan pendayagunaan yang optimal dan perencanaan pendistribusian yang tepat sasaran mustahiq.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian di sini merupakan cara yang dihadapi oleh suatu organisasi untuk mengatur lembaga termasuk juga dengan anggotanya. Sebagai suatu lembaga ZIS aturan keorganisasiannya harus dikelola secara profesional dan bertanggung jawab. Pengorganisasian ini berkaitan dengan pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya zakat yang diperoleh agar zakat dapat dikelola dengan efektif dan kredibel, serta tepat sasaran.

3) *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan tindakan yang berusaha agar anggota kelompok dapat mencapai sasaran dengan perencanaan manajerial dan usaha. Peran dari pelaksanaan memiliki fungsi yang penting dalam manajemen, karena dengan adanya pelaksanaan maka perusahaan atau organisasi mampu untuk merealisasikan tujuan yang direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan pengumpulan ZIS mempunyai strategi, yaitu, sebagai pembentukan unit

pengumpulan ZIS, sebagai pembukaan konter penerimaan ZIS dan pembukaan rekening bank.

4) *Controlling* (Pengawasan)

Fungsi pengawasan ini sebagai tahap akhir yang diimplementasikan manajemen. Adanya pengawasan ini untuk mengetahui hasil yang dicapai dengan cara membandingkan antara rencana dengan tindakan yang dilakukan. Pengawasan di sini merupakan proses pengecekan terhadap jalannya suatu program dan termasuk pengelolaan zakat.¹³

b. Zakat, infaq dan sedekah

1) Zakat

Zakat dalam Islam ialah salah satu pilar yang mempunyai fungsi sebagai instrument sosial dan spiritual. Zakat bukan hanya untuk kewajiban finansial saja, tetapi untuk membersihkan jiwa seseorang, dan untuk memperkuat solidaritas sesama umat muslim. Zakat berasal dari kata “zaka” yang mempunyai arti suci, berkah, bertumbuh dan baik. Zakat dalam Al-qur’an diartikan sebagai cara mensucikan dan membersihkan harta. Maka dari itu, zakat merupakan sarana dalam mencapai kehidupan yang berkah dan menghindari sifat kikir.¹⁴

2) Infaq

Asal kata infaq yaitu, *anfaqa yunfiq*, berarti membiayai atau membelanjakan. Dalam (KBBI) infak merupakan harta yang dikeluarkan yang cakupannya zakat dan non zakat. Menurut syariat Islam, infak yaitu memberikan sejumlah harta dari penghasilan seseorang untuk tujuan yang sesuai dengan ajaran agama. Infaq diberikan kepada siapapun yang menerimanya tanpa melihat dari delapan golongan asnaf. Besar kecilnya uang untuk berinfak,

¹³ Neneng Nurhasanah, et al, *Manajemen Ziswaf*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Amzah, 2023), hlm. 4-11.

¹⁴ Maya Andriani Kiki Hardiansyah Siregar, *Manajemen Ziswaf (Zakat, Infaq, Sedekah, Dan Wakaf) Teori Dan Praktik*, Cet. Ke-1, (Tahta Media 2024), hlm. 2.

sesuai dengan keikhlasan setiap orang tanpa ditentukan. Infak merupakan salah satu keutamaan ibadah sosial, agama Islam mengajarkan berlomba-lomba dalam kebaikan, karena dampaknya dapat dirasakan oleh umat manusia yang mengalami kesulitan ekonomi.¹⁵

3) Sedekah

Kata sedekah berasal dari “*shadaqa*” yang mempunyai arti benar. Menurut terminology syariat, sedekah mempunyai makna dasar yaitu, *tahqiqu syai'in bisyai'i*, berarti menerapkan sesuatu pada sesuatu. Sedekah bisa diartikan suatu pemberian secara sukarela kepada orang lain dan dalam pengeluarannya tidak terikat syarat-syarat tertentu, termasuk kadar, jenis, jumlah dan waktunya.¹⁶

c. Kesejahteraan Anak Yatim

Kesejahteraan merupakan suatu sistem sosial dan kelembagaan yang hubungannya dengan terjaminnya sosial masyarakat. Kesejahteraan sosial adalah terpenuhinya hidup seseorang atau kelompok manusia dengan kondisi tercukupinya derajat kesehatan, kemakmuran materi, keamanan, tingkat partisipasi, yang dapat diukur dengan jelas.¹⁷ Anak merupakan individu yang masih dalam tahap perkembangan, baik laki-laki maupun perempuan, yang belum menunjukkan ciri-ciri fisik kedewasaan, dan berdasarkan undang-undang, anak adalah seseorang yang belum mencapai batasan usia 18 tahun.¹⁸

Kesejahteraan anak merupakan suatu penempatan kehidupan anak yang terjamin perkembangan dan pertumbuhannya secara wajar, baik secara jasmani, rohani

¹⁵ Agus Hermanto dan Rohmi Yuhani'ah, *Manajemen Ziswaf (Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf)* Cet. Ke-1 (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), hlm. 203.

¹⁶ Harjoni, *Mengenal Lebih Dekat Manajemen Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf*, Cet. Ke-1, (Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup 2024), hlm. 97.

¹⁷ Purwowibowo dan Kusuma Wulandari, *Membangun Masyarakat Dinamika Kekinian Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2023), hlm. 13-14.

¹⁸ Johan Pieter Elia Rumangun, et al, *Hukum Adat Perlindungan Anak*, Cet. Ke-1, (Makasar: CV. Tohar Media, 2024), hlm. 3.

maupun sosial. Terwujudnya kesejahteraan pada anak yaitu terutama kebutuhan pokok anak terpenuhi.¹⁹ Faktor yang mempengaruhi seseorang hidup sejahtera bisa berasal dari pikiran, perekonomian, kepribadian, pendidikan, semangat belajar, dan adanya dukungan dari keluarga, teman, maupun masyarakat.²⁰

Tingkat kesejahteraan sosial pada anak, dapat dilihat dari terpenuhinya hak-hak anak, diantaranya:

- 1) Hak anak dalam berlangsungnya hidup yang sejahtera meliputi, adanya hak sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan.
- 2) Hak anak dalam mendapatkan perlindungan yaitu, salah satunya dari keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya tanpa adanya gangguan jasmani, rohani dan sosialnya, sehingga mereka dapat bertumbuh kembang dengan baik.
- 3) Hak anak dalam mendapatkan pertumbuhan dan perkembangan secara maksimal, yaitu terpenuhinya kebutuhan gizi, latihan jasmani dan rohaninya.
- 4) Hak anak dalam berpartisipasi dengan lingkungan sosialnya, karena hal ini dapat meningkatkan fungsi sosial secara positif dan maksimal.
- 5) Hak anak dalam mendapatkan identitas yang jelas terkait jati dirinya sebagai seorang warga.²¹

Anak yatim merupakan anak yang ditinggal ayahnya pada saat belum dewasa karena meninggal dunia.²² Anak yatim merupakan sosok yang rentan karena mereka kehilangan

¹⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Kesejahteraan Anak, 1979, hlm. 1.

²⁰ Zulfa An'nisa Wafa, Subjective Well-Being of Orphans in the Orphanage Muhammadiyah Purworejo (Kesejahteraan Subjektif Anak Yatim Piatu Di Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo), (Purworejo: *Jurnal Tajdid* 2016), hlm. 44.

²¹ Hadi Prayitno, et al., *Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial Anak*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2023), hlm. 14-15.

²² Hafidz Muftisany, *Hikmah Memuliakan Anak Yatim*, (Karanganyar: CV. Intera 2021), hlm. 2.

penopang pencari nafkah utamanya, sehingga mereka lemah dari segi ekonomi dan kasih sayang maupun perhatian dari orang tua, maka dari itu peran masyarakat sangat dibutuhkan bagi mereka.²³ Memuliakan anak yatim sama dengan mensejahterakannya, seperti anjuran Rasulullah kepada umat muslimnya agar memuliakan dan menyayangi anak yatim, karena anak adalah pewaris bangsa mendatang, sehingga perlu perhatian yang matang untuk pendidikan dan kebutuhan pokok yang memadai.²⁴

2. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini agar menghindari plagiasi, peneliti melakukan telaah pustaka pada peneliti lain, guna menemukan persamaan dan perbedaan antara peneliti dengan peneliti lain, yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi milik Ahmad Tarmizi pada tahun 2017 dengan judul “Strategi Pendistribusian Dana Zakat Infak Shodaqoh (ZIS) Melalui Program Pemberdayaan Anak Yatim di Yayasan Insan Cita Al-Mukassyafah” mengenai hasil penelitiannya yaitu, bahwa strategi pendistribusian dana zakat infak dan sedekah melalui pemberdayaan anak yatim di YICA Bekasi masih kurang efisien dan professional. Pendistribusian dana zakat infak shodaqoh dengan melalui dua pola, yang pertama pendistribusian secara konsumtif yang merupakan kebutuhan pokok, dan kedua pendistribusian produktif dengan menyalurkan dana di bidang pendidikan untuk pemberdayaan anak yatim. Namun, dua pola pendistribusian tersebut dana ZIS yang didapatkan masih kurang karena belum memiliki manajemen yang baik.²⁵ Persamaan dengan peneliti yaitu meninjau isu yang

²³ Hafidz Muftisany, *Sayangi Anak Yatim*, (Karanganyar: CV.Intera 2021), hlm. 5.

²⁴ Endin Mujahidin, Eko Riyanto, et al, *Program Kesejahteraan Sosial Melalui Beasiswa Pendidikan Anak Yatim Di Pesantren AL BINAA IBS Bekasi*, (Bogor: Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Ibn Khaldun, No. 1, Vol XI, 2022), hlm. 57.

²⁵ Ahmad Tarmizi, *Strategi Pendistribusian Dana Zakat Infak Shodaqoh (ZIS) Melalui Program Pemberdayaan Anak Yatim Di Yayasan Insan Cita Al-Mukassyafah*, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017).

berkaitan dengan strategi dana ZIS untuk anak yatim dan menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu, penelitian ini menggunakan teori SWOT sedangkan peneliti menggunakan POAC, tempat peneliti ini di Yayasan sedangkan peneliti di lembaga zakat.

Kedua, skripsi milik Ridho Wahyuni pada tahun 2021 dengan judul “Pelaksanaan Pengelolaan Zakat Infaq Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Lampung dan Dampaknya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Yatim dan Dhuafa Kota Bandar Lampung”, mengenai hasil penelitiannya yaitu, LAZNAS yatim mandiri Lampung ini dalam mengimpelemntasikan pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekahnya tidak menyeluruh, sehingga rendahnya kepercayaan dan minat muzaki untuk berzakat karena kurangnya sosialisasi dan edukasi mengenai zakat sehingga programnya tidak berjalan dengan lancar. Adanya pengelolaan dana ZIS pada Laznas Lampung menjadikan adanya program pendidikan beasiswa gratis untuk anak yatim dan mampu mempunyai nilai yang standar sebagai acuannya dan sebagai bentuk kesejahteraan anak yatim.²⁶ Persamaan antara peneliti, yaitu sama-sama membangun pengelolaan dana ZIS untuk mensejahterakan anak yatim, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti membahas strateginya sedangkan peneliti ini pengelolaan secara umum.

Ketiga, skripsi milik Arum Solikha pada tahun 2022, dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Laznas Yatim Mandiri Purwokreto” mengenai hasil penelitiannya yaitu, adanya program unggulan melalui pengelolaan dana ZIS di Laznas Yatim Mandiri Purwokerto mampu memperbaiki kualitas hidup manusia. Program yang sudah dirancang untuk memperhatikan kualitas gizi, dan pendidikan bagi anak yatim dan dhuafa. Dalam empat tahun terakhir dana ZIS

²⁶ Ridho Wahyuni, Pelaksanaan Pengelolaan Zakat Infak Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Lampung Dan Dampaknya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Yatim Dan Dhuafa Kota Bandar Lampung, (*Skripsi: UIN Raden Intan Lampung 2021*).

mengalami peningkatan sehingga program yang ada di Laznas Yatim Mandiri Purwokerto berjalan efektif.²⁷ Persamaan antara peneliti dengan peneliti ini yaitu meninjau isu yang berkaitan dengan pengelolaan dana zakat infak dan sedekah untuk anak yatim, dan menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitiannya.

Keempat, skripsi milik Devi Tri Aryanti pada tahun 2023 yaitu mengenai “Pengelolaan Dana Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) dalam Program Pemberdayaan Anak Yatim di Lazis Jateng Solo”, mengenai hasil penelitiannya yaitu, Lazis Jateng Solo menjalankan program pemberdayaan anak yatim melalui adanya dana zakat infaq dan shadaqah menekankan perbaikan tindakan dan akuntabilitas pengelolaan agar berkesinambungan. Lazis Jateng Solo melalui program pemberdayaan ini, pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqahnya dilakukan melalui pengaturan potensi dana dan pengaturan penempatan tenaga kerja yang profesional, sehingga menjadikan Yayasan lebih terkoordinasi dan terstruktur.²⁸ Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu membahas pengelolaan dana ZIS untuk anak yatim dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama mengkaji peran lembaga pengelola zakat, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat meneliti, membahas secara umum pengelolaan sedangkan peneliti strateginya.

Kelima, skripsi milik Yevi Sopiah pada tahun 2023, dengan judul “Strategi Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa melalui Pendayagunaan Dana Zakat Pada Yayasan Mizan Amanah Yogyakarta” mengenai hasil penelitiannya yaitu, potensi dana zakat dapat memperbaiki kesejahteraan anak yatim dan dhuafa melalui pemberian pengasuhan serta pendidikan, dan kegiatan

²⁷ Arum Solikha, Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (Zis) Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Purwokerto, (*Skripsi: UIN Saifudin Zuhri Purwokerto 2022*).

²⁸ Devi Tri Aryanti, Pengelolaan Dana Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) Dalam Program Pemberdayaan Anak Yatim Di Lazis Jateng Solo, (*Skripsi: UIN Raden Mas Said Surakarta 2023*).

pengembangan diri melalui pendidikan tambahan Yayasan Mizan Amanah. Sehingga dana zakat dan pengasuhan serta pendidikan tersebut mampu untuk meningkatkan keterampilan, pendidikan dan pribadi yang bagi baik anak-anak yatim dan dhuafa.²⁹ Kedua peneliti ini memiliki fokus yang sama, yaitu tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan anak yatim, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti dengan peneliti ini hanya membahas dana zakatnya saja sedangkan peneliti ada infak dan sedekahnya, selain itu terletak pada tempat penelitiannya jika peneliti ini di Yayasan sedangkan peneliti di Lembaga.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu penjelasan mengenai garis besar penelitian sebagai alur jalannya pembahasan isi skripsi. Untuk menjelaskan kerangka yang dimaksud dalam penelitian ini, penulis menggambarkan dalam skema berikut ini:



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

²⁹ Yevi Sopiah, Strategi Pemberdayaan Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Pendayagunaan Dana Zakat Pada Yayasan Mizan Amanah Yogyakarta, (*Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* 2023).

Kerangka berfikir dalam penelitian ini disusun untuk menggambarkan alur logis hubungan antara variable yang dikaji, yaitu strategi pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah pada program sedekah untuk muliakan yatim di BASNAZ Kabupaten Brebes. Penelitian ini berfokus pada upaya mengelola dana secara efektif agar dapat meningkatkan kesejahteraan anak yatim secara optimal dan berkelanjutan.

Program tersebut dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Setiap tahapan tersebut dirancang untuk memastikan bahwa pengelolaan dana berjalan dengan sistematis, terstruktur, serta tepat sasaran sesuai dengan tujuan program. Tujuan program untuk mensejahterakan anak yatim, BAZNAS Kabupaten Brebes, memenuhi hak-hak dasar anak yatim.

Melalui kerangka ini, diharapkan program sedekah untuk muliakan yatim ini, mampu menjadi instrumen strategis dalam mendukung peningkatan kesejahteraan anak yatim di Kabupaten Brebes, sekaligus memperkuat fungsi sosial dan pemberdayaan dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Berdasarkan penelitian ini berbasis lapangan (*field research*), di mana data diperoleh dari observasi dan interaksi langsung di lokasi penelitian. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang menggunakan informasi atau fakta yang diperoleh secara langsung. Sedangkan pendekatannya yaitu pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan cara menggali data secara menyeluruh. Prosedur penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan data deskriptif yang terwujud dalam bentuk narasi, gambar dan kegiatan yang diamati.³⁰

³⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 59.

2. Sumber Data

Berdasarkan cara memperoleh datanya dibagi menjadi dua jenis, di antaranya sebagai berikut penjelasannya:

a. Data Primer

Data utama dalam penelitian ini berasal dari sumber primer, yaitu informasi yang didapatkan langsung dari subjek yang diteliti berupa hasil wawancara. Data yang diperoleh berupa data yang valid dan reliabel, sebagai suatu pemecahan dasar suatu permasalahan. Sumber penelitian data primer ini menghasilkan informasi melalui wawancara bapak Imam Sofan, selaku wakil ketua II bidang pendistribusian, bapak Mahali, selaku wakil ketua IV bidang administrasi, bapak Ibung Darajatun, selaku kepala pelaksana harian, bapak Frendi Maulana, selaku pelaksana bidang pengumpulan, dan bapak Pungki Tri Aridianto, selaku pelaksana bidang administrasi sumber daya manusia dan umum, dan bapak M. Fauzan, selaku bidang pendistribusian.

b. Data Sekunder

Penelitian ini dalam sumber data sekunder berupa kajian terhadap berbagai sumber kepustakaan yang relevan dengan peneliti. Data sekunder merupakan data yang bersifat penguat dan pelengkap dari data primer. Data pelengkap tersebut biasanya berasal dari buku, jurnal, skripsi, dokumen, internet dan artikel ilmiah.³¹

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui pengamatan fenomena sosial. Observasi juga merupakan suatu upaya untuk merumuskan dan membandingkan masalah yang terjadi di lapangan.³²

³¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm. 6.

³² Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), hlm. 74.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mendatangi tempat, orang, waktu dan kondisi.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini sebagai proses tanya jawab untuk memperoleh data dengan melibatkan komunikasi. Wawancara dilakukan dengan tatap muka maupun dengan teknologi yang tersedia. Wawancara yaitu suatu metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berada di luar jangkauan data empiris, tetapi dari sumbernya secara langsung.³³

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu upaya mengumpulkan data yang didapatkan melalui sejumlah dokumen berupa penulisan, dan rekaman. Pada metode ini, peneliti bermaksud untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara, melalui dokumen bersifat tulisan, pencatatan, perekaman, foto dan lokasi dimana peneliti memperoleh informasi.³⁴

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penyusunan dan pengolahan data dengan berurutan yang didapatkan dengan wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Dalam Langkah ini, data dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik, pemecahan data menjadi bagian-bagian, penggabungan informasi, pengaturan pada rancangan, memilah aspek yang utama untuk ditelaah. Tujuannya adalah menyusun ringkasan temuan yang dibuat melalui penyajian informasi yang sederhana dan agar mudah dicerna semua kalangan.³⁵

³³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif(Sistematika Penelitian Kualitatif)*, (Yogyakarta: Press, 2020), hlm. 59.

³⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin:Antasari Press, 2011), hlm. 85.

³⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, 2021) hlm. 159.

a. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data meliputi, seleksi, perangkuman data utama, difokuskan ke hal yang pentingnya dengan membuang hal yang kurang penting Dengan mereduksi data bisa mengkategorikan rangkuman berdasarkan huruf besar dan kecil, serta angka. Karena peneliti akan memfokuskan penyederhanaan data berdasarkan target yang ingin dicapai dalam penelitian.³⁶

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat divisualisasikan melalui deskripsi ringkas, perbandingan antar kelompok, dan metode serupa. Maka dengan penyajian data bisa mudah dipahami kejadian yang berlangsung, dan dapat melakukan rencana kegiatan yang akan datang sesuai dengan apa yang difahami.³⁷

c. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan dengan mengkonfirmasi makna disetiap data yang didapatkan dengan menggunakan cara pengecekan data, perbandingan data, sumber-sumber data, perolehan informasi yang bisa digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan penelitian.³⁸

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah arah penelitian, diperlukan sistematika yang jelas, maka dari itu dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang menjabarkan isi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori, yang membahas strategi pengelolaan, zakat, infaq, dan sedekah, kesejahteraan anak yatim.

³⁶ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2013), hlm. 247-249.

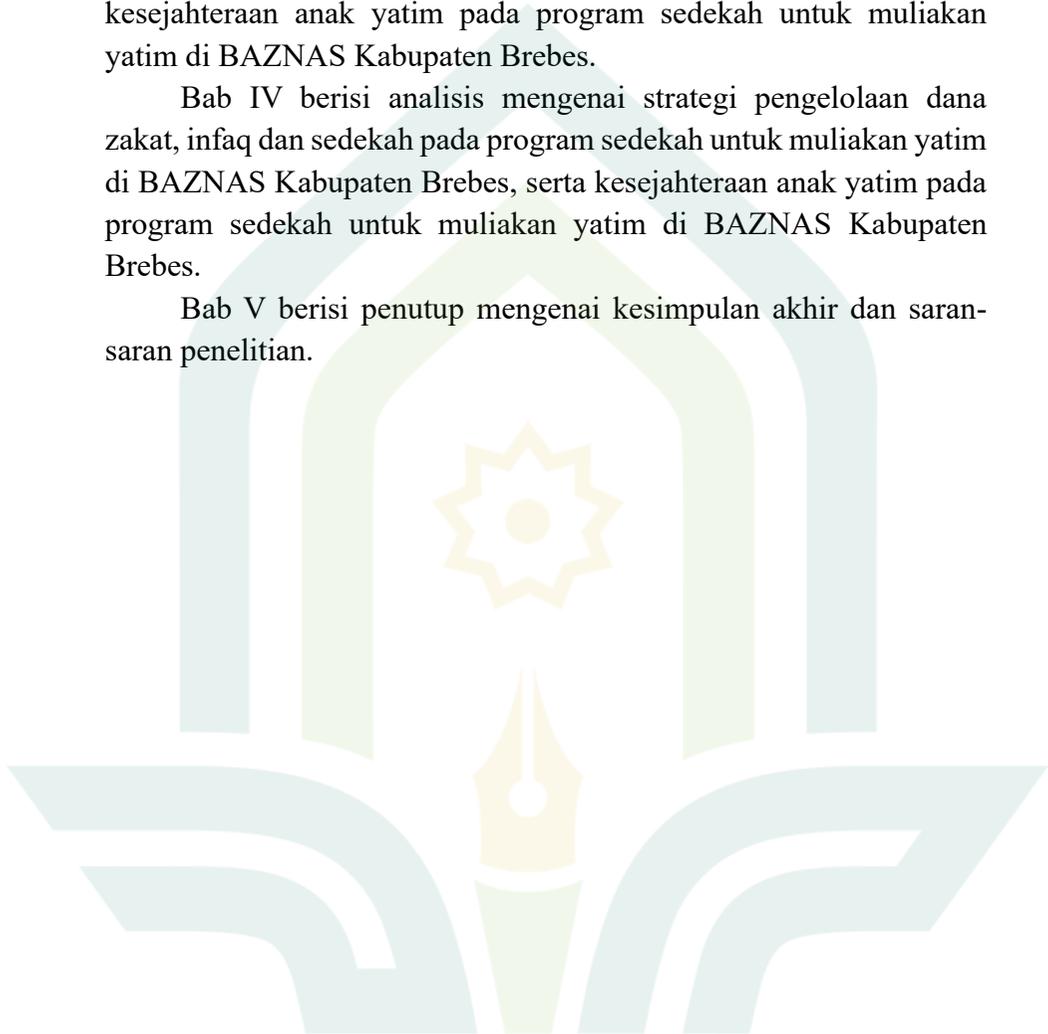
³⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press 202), hlm. 162.

³⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, (Yogyakarta: Press, 2020), hlm. 83.

Bab III berisi gambaran umum dan hasil penelitian, yang menjabarkan gambaran umum lokasi objek penelitian di BAZNAS Kabupaten Brebes, serta hasil penelitian mengenai strategi pengelolaan dana zakat infaq dan sedekah pada program sedekah untuk muliakan yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes, serta kesejahteraan anak yatim pada program sedekah untuk muliakan yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes.

Bab IV berisi analisis mengenai strategi pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah pada program sedekah untuk muliakan yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes, serta kesejahteraan anak yatim pada program sedekah untuk muliakan yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes.

Bab V berisi penutup mengenai kesimpulan akhir dan saran-saran penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi, pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah pada program sedekah untuk muliakan yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes dengan menggunakan pendekatan POAC, serta analisis kesejahteraan anak yatim berdasarkan indikator hak-hak anak, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pengelolaan dana ZIS oleh BAZNAS Kabupaten Brebes dilakukan dengan prinsip manajemen POAC. Dana yang diperoleh berasal dari aparatur sipil negara (ASN) serta masyarakat umum, meskipun kontribusi dari masyarakat masih belum optimal. Perencanaan (*Planning*) yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Brebes menyusun rencana strategis (RENSTRA) lima tahun dan rencana kerja anggaran tahunan (RKAT) sebagai dasar pelaksanaan program. Penyusunan rencana dilakukan dengan pendekatan berbasis kebutuhan yang di dasarkan pada data valid anak yatim. Perencanaan ini dilakukan untuk menjamin program yang dirancang tepat sasaran, akuntabilitas dan transparan. Pengorganisasian (*Organizing*), struktur pelaksanaan program tersusun secara rapi, dari wakil ketua pendistribusian hingga pelaksana lapangan, dan didukung kerja sama antar lembaga dan organisasi masyarakat. Hal ini memungkinkan pengelolaan program yang sistematis dan kolaboratif, sehingga partisipasi terjangkau luas. Pelaksanaan (*Actuating*), dijaankan melalui prosedur teknis, seperti surat permohonan, verifikasi data, serta penyaluran bantuan sesuai kebutuhan actual anak yatim. Bantuan yang disalurkan mencakup kebutuhan pendidikan, tunjangan finansial, hingga bantuan renovasi rumah tidak layak huni. Penyaluran didasarkan sesuai dengan kebutuhan anak yatim. Pengawasan (*Controlling*), mekanisme pengawasan dilakukan melalui verifikasi data penerima, dokumentasi penyaluran, serta evaluasi tahunan. Evaluasi hasil pelaksanaan program menjadi dasar untuk

perbaikan dan peningkatan kualitas layanan pada periode berikutnya, untuk menjamin efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan dana ZIS. Namun, meskipun dana ZIS mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena adanya pemerataan distribusi zakat kepada seluruh kategori mustahik, serta pengaruh arah kebijakan nasional, untuk penguat program ekonomi produktif. Dengan demikian fokus program terhadap anak yatim menjadi tidak dominan sebagaimana sebelumnya.

2. Kesejahteraan anak yatim pada program sedekah untuk muliakan yatim di BAZNAS Kabupaten Brebes, dilakukan tidak hanya untuk bantuan materi saja, tetapi juga berupaya memenuhi hak-hak dasar anak yatim, untuk mencapai kesejahteraan anak yatim. Ada lima aspek dalam pemenuhan hak anak yatim. Hak anak yatim dalam mendapatkan hidup yang sejahtera, anak yatim mendapatkan bantuan pendidikan, layanan kesehatan gratis melalui Rumah Sehat BAZNAS, serta dukungan perbaikan rumah bagi yang tempat tinggalnya tidak layak. Semua itu menunjukkan BAZNAS Kabupaten Brebes berkomitmen menyediakan fasilitas dasar yang mendukung kehidupan anak yatim secara layak dan manusiawi. Hak anak yatim dalam mendapatkan perlindungan, anak yatim diberikan penguatan spiritual dan emosional melalui kegiatan keagamaan seperti tausiyah sebelum santunan untuk memotivasi dan memperkuat mental mereka. Upaya perlindungan ini tidak hanya fisik tetapi juga psikis dan spiritual. Hak anak yatim dalam mendapatkan tumbuh dan kembang secara optimal, pemenuhan gizi dilakukan melalui bantuan sembako dan makanan tambahan, termasuk sebagai pencegahan stunting. Program ini menunjukkan kepedulian BAZNAS terhadap pertumbuhan anak secara menyeluruh. Hak anak dalam berpartisipasi dengan lingkungan sosialnya, anak yatim dalam hal ini diajak berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan untuk bersosialisasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri serta pengakuan adanya kepedulian di masyarakat. Hak anak yatim dalam mendapatkan identitas, meskipun bukan prioritas utama,

BAZNAS siap memfasilitasi kebutuhan administrasi kependudukan jika dibutuhkan, karna pengurusan identitas masih diurus masing-masing orang tua wali atau keluarganya. Hal ini menunjukkan adanya perhatian terhadap aspek legalitas identitas anak yatim.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk BAZNAS Kabupaten Brebes, diharapkan dapat terus meningkatkan strategi penghimpunan dana dari masyarakat umum, agar tidak hanya bergantung pada zakat, infaq, dan sedekah dari kalangan ASN. Meskipun dana yang dihimpun mengalami peningkatan, namun sebagian besar masih berasal dari dana ASN, sementara partisipasi masyarakat masih tergolong rendah. Edukasi publik yang lebih intensif dan pendekatan digital, seperti kampanye media sosial, mendatangi donatur yang lebih intensif, maupun program donasi rutin berbasis komunitas perlu diperkuat.
2. Perlu dilakukan evaluasi khusus terhadap distribusi dana ZIS untuk anak yatim, agar kebijakan pemerataan tidak mengaburkan program Sedekah untuk Muliakan Yatim. Upaya ini dapat menjaga keberlangsungan bantuan yang tepat sasaran terhadap kelompok rentan.
3. Untuk penerima manfaat khususnya anak-anak yatim, diharapkan mampu memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh BAZNAS dengan sebaik mungkin untuk mendukung berjalannya program dengan baik dan tepat pada sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Alaslan, Amtai. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Arum Solikha. (2022). Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (Zis) Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Purwokerto. *Skripsi*.
- Arsip. BAZNAS Kabupaten Brebes.
- Aryanti, Devi Tri. (2023). Pengelolaan Dana Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) Dalam Program Pemberdayaan Anak Yatim Di Lazis Jateng Solo. *Skripsi*.
- Ade Saputra, Angga et al. (2024). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Penamuda Media.
- Anwar, Nurfiyah. (2022). *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Cet. Ke-1. Bogor: Lindan Bestari.
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2011). *Fiqih Islam Wa Adillatuhu, Puasa I'tikaf Zakat Haji Umrah*. Jilid 3. Jakarta: Gema Insani.
- Barkah, Qadariah et al. (2020). *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. Cet. Ke-1. Jakarta: Prenamedia Group.
- Darojatun, Ibung. (2024). Kepala Pelaksana Harian BAZNAS Kabupaten Brebes. Brebes: Wawancara Pribadi.
- Eko Riyanto, Endin Mujahidin, et al. (2022). Program Kesejahteraan Sosial Melalui Beasiswa Pendidikan Anak Yatim Di Pesantren AL BINAA IBS Bekasi. Bogor: *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Triyowati, Hermien et al. (2015). *Zakat Infak Sedekah Dan Akuntansinya Serta Potensinya Dalam Menggatkan Kesejahteraan Rakyat Miskin*. Jakarta: Universitas Trisakti.

- Fauzan, M. (2025). Bidang Pendistribusian BAZNAS Kabupaten Brebes. Brebes: Wawancara Pribadi.
- Harjoni. (2024). *Mengenal Lebih Dekat Manajemen Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf*. Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Hermanto, Agus, Rohmi Yuhani'ah. (2023). *Manajemen Ziswaf (Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf)*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/pemkab-brebes-terima-baznas-award/>
- Ibda, Hamidulloh. (2018). Program Kesejahteraan Sosial Melalui Santunan Pendidikan Untuk Anak Yatim Piatu Dan Fakir Miskin Di SMK JAPA Pati Social Welfare Program through Education Compensation for Orphans and The Needy in JAPA Vocational High School Pati Program Kesejahteraan Sosial. Temanggung: *Jurnal STAINU Temanggung*.
- Kiki Hardiansyah Siregar, Maya Andriani. (2024). *Manajemen Ziswaf (Zakat, Infaq, Sedekah, Dan Wakaf) Teori Dan Praktik*. Tahta Media.
- Kusumaningsih, Rila. (2024). Implementasi Pemenuhan Hak-Hak Anak Yatim Piatu Dalam Upaya Kesejahteraan Sosial Anak. Serang: *Indonesia Multidiscipline of Social Journal*.
- Kusuma Wulandari, Purwowibowo. (2023). *Membangun Masyarakat Dinamika Kekinian Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Mahali. (2025). Wakil Ketua IV Bidang Administrasi BAZNAS Kabupaten Brebes. Brebes: Wawancara Pribadi.
- Maulana, Frendi. (2025). Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Brebes. Brebes: Wawancara Pribadi.
- Mardhika, Riandy, Adif. (2024). *Pemasaran Zakat*. Sumatra Barat: Takaza Innovatix Labs.

- Muftisany, Hafidz. (2021). *Hikmah Menyayangi Anak Yatim*. Karanganyar: CV. Intera.
- Muftisany, Hafidz. (2021). *Sayangi Anak Yatim*. Karanganyar: CV. Intera.
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta: Press.
- Martini, Rita. (2024). *Buku Ajar Audit Manajemen. Cet. Ke-1*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Muntazar, Ahmad. (2024). *Fikih Zakat Kontemporer. Cet. Ke-1*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mursyid. (2023). *Fikih Pengelolaan Zakat. Cet. Ke 1*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Muslim, Muslihun. (2023). *Manajemen Zakat & Wakaf di Indonesia (Ikhtiar Menemukan Konsep yang Efektif dan Ideal). Cet. Ke-1*. Lombok: Alfa Press.
- Mutmainnah, Iin. (2020). *Fikih Zakat. Cet. Ke-1*. Sulawesi Selatan: Dirah.
- Nasution, Abdul Fattah. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Nata, Abbudin. (2011). *Fikih Perlindungan anak*. Jakarta: Kencana.
- Nazarudin. (2020). *Manajemen Strategik. Cet. Ke.III*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Nur Alam Bakhir, A, Ale Abdullah. (2023). *Panduan Praktis Zakat, Infaq dan Shadaqah. Cet. Ke-1*. Jakarta: BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta.
- Nurhasanah, Neneng, et al. (2023). *Manajemen Ziswaf*. (Jakarta: Amzah).
- Normasyhuri, Khavid, Budimansyah, and Ekid Rohad. (2022). Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) Terhadap

Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Masa Covid-19. (*Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*).

- Prayitno Hadi, et al. (2023). *Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Anak*. Sidoarjo: *Zifatama jawara*.
- Piliyanti, Indah. (2018). *Manajemen Zakat & Wakaf. Cet. Ke-1*. Yogyakarta: *Gerbang Media Aksara*.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: *Antasari Press*.
- Rumangun Elia, Pieter Johan, et al. (2024). *Hukum Adat Perlindungan Anak*. Makasar: *CV. Tohar Media*.
- Ridwan. (2021). *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*. Sumatra Barat: *Azka Pustaka*.
- Rosadi, Aden. (2019). *Zakat dan Wakaf, Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi. Cet. Ke-1*. Bandung: *Simbiosis Rekatama Media*.
- Seli, Ma'rufah. (2023). *Manajemen Pengelolaan Zakat*. (Jakarta: *Qriset Indonesia*).
- Siswanto, Andik Eko, and Sunan Fanani. (2017). *Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya*. (Surabaya: *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*).
- Sopiah, Yevi. (2023). *Strategi Pemberdayaan Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Pendayagunaan Dana Zakat Pada Yayasan Mizan Amanah Yogyakarta*. *Skripsi*.
- Sugiyono, Djoko. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: *Alfabeta*.
- Suradi, Fajar Fitrah dan Romi. (2023). *Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq Dan Shadaqah Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pontianak Pada Tahun 2023*.

Tanjungpura: *Jurnal Ekonomi Islam*.

Sarwat, Ahmad. (2019). *Ensiklopedia Fikih Indonesia 4: Zakat. Cet. Ke-1*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sudiantini, Dian. (2022). *Manajemen Strategi. Cet. Ke-1*. Purwokerto: CV. Pena Persabda.

Sudirman Abbas, Ahmad. (2017). *Zakat Ketentuan dan Pengelolaannya. Cet. Ke-1*. Bogor: Anugrah Berkah Sentosa.

Syaiful Anwar, Najamudin. (2024). *Toleransi dalam Perspektif Agama, Sosial, dan Pendidikan. Cet. Ke-1*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

Sofan, Imam. (2025). Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian BAZNAS Kabupaten Brebes. Brebes: Wawancara Pribadi.

Tarmizi, Ahmad. (2017). Strategi Pendistribusian Dana Zakat Infak Shodaqoh (ZIS) Melalui Program Pemberdayaan Anak Yatim Di Yayasan Insan Cita Al-Mukassyafah. *Skripsi*.

Tafsir, Ahmad. (2018). *Perlindungan dan Kesejahteraan Anak Yatim dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Insan Madani.

Tri Aridianto, Pungki. (2025). Pelaksana Bidang Administrasi Sumber Daya Manusia dan Umum BAZNAS Kabupaten Brebes. Brebes: Wawancara Pribadi.

Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 4 Tahun 1979. *Tentang Kesejahteraan Anak*.

Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 4 Tahun 2024. *Tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak Pada Fase Seribu Hari Pertama Kehidupan*.

Wafa, Zulfa An'nisa. (2016). Subjective Well-Being of Orphans in the Orphanage Muhammadiyah Purworejo (Kesejahteraan Subjektif Anak Yatim Piatu Di Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo). Purworejo: *Jurnal Tajdida*.

Wahyuni, Ridho. (2021). Pelaksanaan Pengelolaan Zakat Infak Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Lampung Dan

Dampaknya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Yatim Dan Dhuafa Kota Bandar Lampung. *Skripsi*.

Yatminiwati, Mimin.(2019). *Manajemen Strategi Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*. Karang Sari: Widya Gama Press.

Yasin, Mahmudin. (2020). *Strategi Management (Manajemen Stratejik)*. Bogor: Mitra Wacana Media.

Yunus, A. (2014). *Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan (Fungsi-Fungsi Manajemen)*. Majalengka: Unit Penerbitan Universitas Majalengka.

Zulkiflil. (2020). *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. Pekanbaru: Kalimedia.

